

PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA PULO DOGOM KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Yolanda Janna Aini^{1(a)}, Simson Ginting^{2(b)}

^{1,2}Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Sumatera Utara
^{a)}yolandaaini19@gmail.com, ^{b)}simson.sinisuka@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

23-02-2023

Diterbitkan Online:

30-06-2023

Kata Kunci:

Peran, PKK, Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan

ABSTRAK

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan berbudi luhur. PKK Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu organisasi yang memiliki tujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masalah yang muncul dalam PKK Desa Pulo Dogom ini adalah peran PKK yang kurang aktif dan kurangnya sosialisasi program kerja sehingga menyebabkan masyarakat yang tidak memahami isi program kerja yang dipaparkan dan tidak mau bekerja sama dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan teori Soedjono Soekanto tentang Peran yang meliputi Peran Aktif, Peran Partisipatif dan Peran pasif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam meneliti, peneliti melakukan wawancara kepada informan dari Tim Penggerak PKK Desa Pulo Dogom, Kepala Desa Pulo Dogom dan beberapa masyarakat yang tinggal dan bermukim di Desa Pulo Dogom. Kemudian juga dilakukan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan untuk menjawab permasalahan penelitian. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik/ metode dan membandingkan dari beberapa sumber dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi serta dengan teori yang terkait. Hasil temuan di lapangan penelitian menyimpulkan bahwa Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara belum efektif dan belum maksimal. Peran PKK Desa Pulo Dogom perlu ditingkatkan karena kurangnya kontribusi dan kesadaran anggota PKK dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Lebih lanjut, program PKK saat ini juga perlu ditingkatkan agar mencapai hasil yang memuaskan.

Keywords:

Role, PKK, Community Welfare, Empowerment

Corresponding Author:

yolandaaini19@gmail.com

ABSTRACT

PKK (Family Welfare Empowerment) is a national movement in community development that grows from below which is managed from, by and for the community towards the realization of a family that is faithful and virtuous. PKK Pulo Dogom Village, North Labuhanbatu Regency is an organization that has the aim of empowering families to improve people's welfare. The problem that arose in the Pulo Dogom Village PKK was the less active role of the PKK and the lack of socialization of the work program, causing the community to not understand the contents of the work program that was presented and not wanting to cooperate in its implementation. This study uses Soedjono Soekanto's theory (2012: 214) regarding roles which include active roles, participatory roles and passive roles. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. In researching, the researcher conducted interviews with informants from the PKK Mobilization

Team of Pulo Dogom Village, the Head of Pulo Dogom Village and several people who live and live in Pulo Dogom Village. Then also carried out observation, documentation and literature study to answer research problems. To check the validity of the data, it was carried out using source triangulation techniques, technique/method triangulation and comparisons from several sources with data collection techniques such as interviews, observation and documentation as well as with related theories. The findings in the research field concluded that the Role of Empowerment and Family Welfare (PKK) in Welfare of the Communities of Pulo Dogom Village, North Labuhanbatu Regency, has not been effective and has not been maximized. The role of the PKK in Pulo Dogom Village needs to be increased due to the lack of contribution and awareness of PKK members in carrying out their responsibilities. Furthermore, the current PKK program also needs to be improved in order to achieve satisfactory results.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i2.620>

PENDAHULUAN

Kesejahteraan sosial wujud dari upaya terpenuhinya segala aspek oleh individu atau kolektif professional sehingga tercapainya hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri serta dapat berfungsi secara sosial sebagai wujud tanggung jawab pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Kesejahteraan sosial dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan taraf kesejahteraan hidup dan ketahanan sosial masyarakat, meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat serta tanggung jawab dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan secara melembaga dan berkelanjutan dalam wujud manajemen berkualitas terpadu, terbuka, bermitra, akuntabilitas, partisipasi, profesionalitas dan berkelanjutan (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009).

Pemerintah memiliki program yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat khususnya perempuan yang memiliki peran terhadap ruang lingkup keluarga yaitu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ditujukan untuk memberdayakan perempuan agar berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan yang diatur dalam Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur,

sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan, memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan.

Desa Pulo Dogom merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang melaksanakan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Desa Pulo Dogom memiliki jumlah dusun sebanyak 15 dusun. Dari data Desa Pulo Dogom, Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki luas 3.570,98 km², jumlah penduduk Desa Pulo Dogom sebanyak 6.286 jiwa, dengan laki-laki 3.057 jiwa dan perempuan 3.229 jiwa. Karena PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaanya dari, oleh dan untuk masyarakat, sehingga sasaran program dari PKK Desa Pulo Dogom adalah masyarakat Desa Pulo Dogom. Program PKK dibuat untuk mengikutsertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK yang ada di Desa Pulo Dogom memiliki peran dalam hal lingkungan dan memberdayakan partisipasi perempuan, seperti penyuluhan dan pelatihan bagi kader PKK, pengajian, arisan, gotong-royong, keterampilan, posyandu bagi lansia dan balita. Penyuluhan dan pelatihan Kader PKK biasanya diisi oleh pemateri yang memiliki skill dibidangnya dan dari Pihak Pusat. PKK ini dilakukan agar perempuan dapat

memaksimalkan kinerja, memberikan dampak positif bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya. PKK memiliki 10 program kerja pokok yakni: 1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, 2. Gotong Royong, 3. Pangan, 4. Sandang, 5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, 6. Pendidikan dan Keterampilan, 7. Kesehatan, 8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, 9. Kelestarian Lingkungan Hidup, 10. Perencanaan Sehat. Dengan 10 program kerja pokok tersebut, maka adanya pemberdayaan anggota disetiap bidang. Adapun empat bidang dalam setiap pokja, yaitu: A. Bidang Pembinaan Karakter Keluarga, B. Bidang Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga, C. Bidang Penguatan Ketahanan Keluarga dan D. Bidang Kesehatan Keluarga dan Lingkungan. Program pokok PKK dibagi menjadi empat pokja. Setiap pokja memiliki program dan bidang masing-masing. Dari empat pokja diatas, peneliti mengambil dua pokja untuk dijadikan pokok permasalahan dan pembahasan dalam penelitiannya, pokja tersebut yaitu pokja III dan pokja IV.

Adapun data kegiatan pokja III dan pokja IV yang dilaksanakan pada tahun 2016-2017 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pemanfaatan Pekarangan Masyarakat Desa Pulo Dogom

No	Nama Dusun	Pangan Pemanfaatan Pekarangan TOGA
1	Kampung Jawa	12
2	Aek Sordang	10
3	Hutabaru	11
4	Kampung Baru	9
5	Bangun Rejo	8
6	Karang Tengah	12
7	Sidomulyo	10
8	Sukajadi Utara	11
9	Sukajadi Tengah	12
10	Sukajadi Makmur	7
11	Huta Godang	9
12	Sikopi-kopi	12
13	Pulo Dogom Bawah	8
14	Batu Onom	6
15	Bangun Rejo	8
Jumlah		145

Sumber: Papan Data PKK Desa Pulo Dogom, 2016-2017

Adapun data dari tabel 1 diatas, terlihat bahwa dari 15 dusun yang ada di Desa Pulo Dogom, seluruh dusun memiliki pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman dari program kerja yang dilaksanakan oleh PKK. Pokja III membuat suatu program yaitu pemanfaatan lahan minimal untuk

memenuhi kebutuhan pangan keluarga yang disebut dengan TOGA (tanaman obat keluarga).



Gambar 1. Buku Kegiatan Pokja III
Sumber: Observasi Peneliti 2022

Gambar 1 diatas adalah gambar buku kegiatan pokja III. Didalam buku tersebut adalah data-data kegiatan yang seharusnya diisi oleh pokja III, dengan isi yang mengelola program Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, dengan tugas: mengusahakan pemanfaatan lahan baik darat maupun air, minimal untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, berperan dan membantu dalam program cadangan pangan masyarakat, memantapkan Gerakan Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA PKK), memanfaatkan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam upaya meringankan beban kerja sehingga hasilnya lebih efektif dan efisien, mensosialisasikan pola Pangan 3B (Beragam, Bergizi dan Berimbang) untuk keluarga khususnya bagi balita dan lansia, dan memasyarakatkan rumah sehat dan layak huni sebagai upaya berwujudnya kualitas hidup keluarga. Didalam kegiatannya yang menjalankan program adalah anggota-anggota pokja ataupun disebut kader pokja, dengan pelaksanaan seminggu sekali pada hari jumat sore, tetapi pada pelaksanaannya tidak terealisasi dalam seminggu, melainkan lebih dari seminggu tanpa adanya data daftar kehadiran dari anggota pokja. Terlihat pada gambar 1 adalah buku kegiatan yang harusnya diisi oleh anggota/ kader pokja setiap melaksanakan programnya, akan tetapi buku kegiatan pokja kosong tanpa ada keterangan apapun bagaimana pelaksanaan, apa saja yang dilaksanakan dan siapa saja yang melaksanakan program tersebut. Salah satu program yang dilakukan pokja III ini adalah penanaman TOGA, penanaman tersebut disosialisasikan oleh TP PKK Desa Pulo Dogom kepada setiap dusun dengan menginformasikan tanaman apa

saja yang bisa dimanfaatkan, seperti jahe, serih, lengkuas, kencur, kumis kucing dan lainnya.

Penanaman TOGA ini membutuhkan pekarangan masyarakat yang memadai agar para masyarakat dapat menanam tanaman yang dibutuhkan dalam keperluan sehari-hari. Namun, didalam penanaman TOGA tersebut terdapat temuan-temuan yang dimana buku pokja kosong sehingga masyarakat mengeluh dikarenakan tidak mengetahui siapa petugas/ kader yang melaksanakan program, hal itu membuat beberapa masyarakat tidak merasakan dampak dari hasil program yang sudah dilaksanakan, masyarakat yang kurang memahami isi program karena kurangnya sosialisasi dan anggota PKK yang tidak ikut berkontribusi dalam kegiatan.

Tabel 2. Jumlah Kader dan Kesehatan Masyarakat Desa Pulo Dogom

No	Nama Dusun	Jumlah Kader		Kesehatan	
		Posyandu	Gizi	Posyandu L	Lansia P
1	Kampung Jawa	5	1	10	19
2	Aek Sordang	5	0	10	10
3	Hutabaru	5	0	12	7
4	Kampung Baru	0	0	4	6
5	Bangun Rejo	5	1	10	10
6	Karang Tengah	5	1	8	12
7	Sidomulyo	0	0	10	7
8	Sukajadi Utara	0	0	10	10
9	Sukajadi Tengah	0	0	20	12
10	Sukajadi Makmur	0	0	6	14
11	Huta Godang	5	1	13	4
12	Sikopi-kopi	0	0	4	12
13	Pulo Dogom Bawah	5	0	5	8
14	Batu Onom	0	0	5	12
15	Bangun Rejo	0	0	6	7
	Jumlah	35	4	133	150

Sumber: *Papan Data PKK Desa Pulo Dogom, 2016-2017*

Adapun data dari tabel 1 diatas terlihat beberapa jumlah kader/ anggota yang ada disetiap dusun Desa Pulo Dogom. Kader/ anggota PKK ini bertugas untuk membantu dan mengarahkan masyarakat dalam berjalannya program kesehatan. Terlihat dari beberapa dusun, ada dusun yang memiliki 0/ kosong petugas kader/ anggota PKK Desa Pulo Dogom yang seharusnya mengurus masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan yang akan berlangsung. Padahal pokja IV ini termasuk salah satu pokja unggulan yang dimana didalam program nya mengelola program kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat dengan meningkatkan budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengembangkan dan membina pelaksanaan kegiatan posyandu dan didalam programnya benar-benar dibutuhkan disetiap dusun, karena

adanya pemeriksaan kesehatan gratis secara berkala yang membantu masyarakat dalam mengurangi peng eluaran dan membantu memenuhi kebutuhan lainnya.

Jika dilihat dari tabel 2 ditemukan pada papan data kegiatan PKK Desa Pulo Dogom, ada beberapa dusun yang kadernya kosong atau tidak memiliki kader untuk mengarahkan program pokja IV, lantas hal ini membuat masyarakat tidak mengetahui dan tidak ada yang mengarahkan terkait kebersihan. Dalam hal ini menjadi dampak yang buruk bagi masyarakat sehingga peran PKK Desa Pulo Dogom tidak serius dalam melaksanakan program kerjanya.

Pada dasarnya perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam kesejahteraan membina keluarga sehat. Tapi sangat di sayangkan hal ini tidak diketahui oleh banyak orang. Kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Pulo Dogom jika dilihat dari sudut pandang masyarakat dapat di kategorikan belum cukup baik, dilihat dari sumber daya manusia yang tersedia belum semuanya mempunyai kompetensi dan kemampuan untuk menerapkan, menjalankan, serta membimbing masyarakat. Adapun identifikasi masalah yang terjadi

- 1) Kurangnya sosialisasi program pada pokja III di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- 2) Kurangnya kesadaran dalam meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan lingkungan di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Peran (Soekanto, 2012: 214) yang memiliki 3 indikator yaitu, Peran Aktif, Peran Partisipasif dan Peran Pasif. Dengan menggunakan 3 indikator tersebut, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran PKK Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam

penelitian mengenai Peran PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan dan Keluarga) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara, peneliti mengumpulkan informasi atau data terkait dengan teori Peran (Soekanto, 2012: 214) yang memiliki 3 indikator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peran Aktif Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.
- 2) Peran Partisipasif Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
- 3) Peran Pasif Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor PKK Desa Pulo Dogom, Jl. Sudirman, Desa Pulo Dogom, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara 21457. Dalam teknik analisis data yang didapatkannya dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu, Kepala Desa Pulo Dogom, Ketua PKK Desa Pulo Dogom dan masyarakat Desa Pulo Dogom merupakan fokus utama dari penelitian dan informan kunci yang tepat dalam untuk memperoleh banyak informasi terkait anggota PKK Desa Pulo Dogom. Sekretaris PKK Desa Pulo Dogom, Bendahara PKK Desa Pulo Dogom, Ketua prokja I, II, III, IV PKK Desa Pulo Dogom merupakan informan utama, karena terdapat informasi setiap program kerja yang telah dilakukan dan pelaksanaannya di masyarakat, kemudian dianalisis dengan langkah teknik analisis data. Untuk penelitian teknik analisis data yang dipakai bersifat deskriptif kualitatif dimana jenis data yang berbentuk lisan maupun tulisan sifatnya bukan angka dan menggunakan beberapa tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara untuk teknik keabsahan data, penulis menggunakan jenis triangulasi metode. Teknik ini digunakan untuk memastikan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti terkait kesamaan informasi antara metode interview dengan observasi selain itu

teknik triangulasi dengan metode juga digunakan untuk memperbanyak data yang digunakan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Soedjono Soekanto (2002: 243). Jadi, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang, yang menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan, dimana posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan, seperti dalam penelitian ini dengan adanya suatu peran PKK diharapkan dapat membantu mensejahterakan masyarakat desa yang kurang mampu dan kurang dana dalam pendidikan, kesehatan dan lainnya. Dalam peranan ini fokus institusi ialah mengidentifikasi kontribusi anggota dan menilai apakah program yang dijalankan sudah tepat sasaran. Dalam program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga peranan dilakukan untuk mengidentifikasi kesejahteraan masyarakat dan menilai ketepatan sarannya.

Peran Aktif

Dapat diketahui bahwa PKK Desa Pulo Dogom ini memiliki tujuan untuk memberdayakan perempuan agar mempunyai keterampilan guna memajukan desa dan membantu mensejahterakan masyarakat desanya. Program-program PKK yang ada,

seharusnya dapat membantu para masyarakat agar dapat berkarya dan hidup dengan berbagai keahlian untuk memajukan kesejahteraan keluarga.

Tabel 3. Data Kegiatan PKK Pokja III

No	Nama Dusun	Jumlah Kader		
		Pangan	Sandang	Tata Laksana Rumah Tangga
1.	Kampung Jawa	0	0	3
2.	Aek Sordang	0	0	1
3.	Huta Baru	0	0	1
4.	Kampung Baru	0	0	2
5.	Bangun Rejo-A	0	0	1
6.	Karang Tengah	0	0	2
7.	Sidomulyo	0	0	3
8.	Suka Jadi Utara	0	0	1
9.	Suka Jadi Tengah	0	0	2
10.	Suka Jadi Makmur	0	0	2
11.	Huta Godang	0	0	0
12.	Sikopi-Kopi	0	0	1
13.	Pulo Dogom Bawah	0	0	2
14.	Batu Onom	0	0	1
15.	Bangun Rejo-B	0	0	0
Jumlah		0	0	22

Sumber: Papan Data PKK Desa Pulo Dogom, 2016-2017

Namun, jika dilihat dari tabel 3 terlihat bahwa didalam tabel tersebut adalah jumlah kader masing-masing dusun di Desa Pulo Dogom yang membantu dan mengarahkan masyarakat dalam melaksanakan program pangan, sandang dan tata laksana. Tetapi, didalam data kegiatan tersebut kader-kader atau anggota PKK Desa Pulo Dogom tidak ada yang berperan dan megambil andil dalam membantu masyarakat untuk memahami setiap program kerja PKK di pokja III. Seperti halnya yang memaparkan buku kegiatan pokja yang dimiliki setiap pokja, salah satunya pokja III terlihat bahwa buku kegiatan pokja tersebut kosong tanpa ada penjelasan mengenai kegiatan program yang berlangsung, buku tersebut kosong dimulai dari 2021 hingga 2022 saat ini. Buku kegiatan pokja III ini merupakan tanggung jawab dari ketua pokja yang mengingatkan kader/ anggotanya untuk mengisi setiap kegiatan yang dilaksanakan dari awal hingga akhir, namun pada pelaksanaannya tidak diimplementasikan dengan baik. Pokja III ini merupakan penjabaran program pangan, sandang dan tata laksanakan rumah tangga, yang di dalam kegiatannya, setiap anggota memiliki tugas untuk membantu ketua dan dalam pelaksanaannya pokja III ini mensosialisasikan program kegiatan halaman asri, yang dimana masyarakat diharapkan mampu menjaga lingkungan sekitarnya. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semuanya berjalan dengan sesuai yang diharapkan, ada saja hambatan yang terdapat baik dari anggota PKK Desa Pulo Dogom itu sendiri maupun

masyarakatnya. Dapat diketahui bahwa adanya anggota yang kurang menguasai dari bidang yang mereka jabat, serta kehadiran mereka yang jarang berhadir membuat anggota kurang berperan dan kurang berkontribusi didalam pelaksanaan pokjanya. Selain itu juga, beberapa masyarakat tidak merespon ajakan dan sosialisasi yang dilakukan oleh PKK Desa Pulo Dogom.

Tabel 4. Data Kegiatan PKK Pokja IV

No	Nama Dusun	Jumlah Kader		Kesehatan Posyandu Lansia		Kelestarian Lingkungan Hidup Tempat Pembuangan Sampah
		Posyandu	Gizi	L	P	
1.	Kampung Jawa	5	1	10	19	124
2.	Aek Sordang	5	0	10	10	115
3.	Huta Baru	5	0	12	7	120
4.	Kampung Baru	0	0	4	6	82
5.	Bangun Rejo-A	5	1	10	10	127
6.	Karang Tengah	5	1	8	12	139
7.	Sidomulyo	0	0	10	7	110
8.	Suka Jadi Utara	0	0	10	10	180
9.	Suka Jadi Tengah	0	0	20	12	140
10.	Suka Jadi Makmur	0	0	6	14	20
11.	Huta Godang	5	1	13	4	155
12.	Sikopi-Kopi	0	0	4	12	166
13.	Pulo Dogom Bawah	5	0	5	8	65
14.	Batu Onom	0	0	5	12	44
15.	Bangun Rejo-B	0	0	6	7	83
Jumlah		35	4	133	150	1.670

Sumber: Papan Data PKK Desa Pulo Dogom, 2016-2017

Selanjutnya pada tabel 4, memaparkan data kegiatan PKK Desa Pulo Dogom, yang pertama jumlah kader posyandu dan gizi, lalu kesehatan posyandu lansia dan kelestarian lingkungan hidup adanya tempat pembuangan sampah. Hal tersebut terlihat bahwa, jumlah kader-kader atau anggota PKK yang berusaha ada disetiap dusun-dusun, walaupun masih banyak dusun yang tidak memiliki kaderkader yang mengarahkan masyarakatnya. Kemudian, didalam posyandu lansia terlihat bahwa banyaknya lansia yang mendaftar dikarenakan juga program tersebut gratis tanpa dipungut biaya. Program kesehatan ini juga merupakan salah satu program unggulan di TP PKK Desa Pulo Dogom. Kemudia didalam tempat pembuangan sampah, setiap dusun dan masyarakat memiliki tempat pembuangan akhir yang cukup banyak dan baik kondisinya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa kurangnya peran dan kontribusi para anggota serta kader-kader PKK Desa Pulo Dogom dalam membantu dan mengarahkan masyarakat disetiap dusun-dusun yang ada di Desa Pulo Dogom. Berkaitan dengan itu pelaksana program PKK Desa Pulo Dogom telah berupaya agar seluruh kader-kader

dan anggota PKK dapat membantu masyarakat disetiap dusun-dusun yang ada.

Peran Partisipatif

Dalam peran partisipatif ini sangat penting untuk melihat kontribusi para TP PKK Desa Pulo Dogom dalam membantu sesama anggota PKK dan masyarakat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang diperlukan. Para masyarakat melaksanakan penanaman tanaman-tanaman dan obat-obatan (TOGA) sesuai dengan prosedur dan program pokja III yang disosialisasikan. Dari observasi peneliti, masyarakat terlihat antusias ketika melaksanakan program tersebut, karena bagi para masyarakat terutama ibu rumah tangga, hasil dari tanaman ini nantinya akan sangat berguna untuk keperluan sehari-hari didalam rumah tangga, karena juga dalam penanamannya sangat mudah dan bisa ditanam dipekarangan salah satu masyarakat yang tidak terpakai, serta hal ini juga membantu masyarakat untuk mengurangi pengeluaran atau perekonomian.

Dapat diketahui bahwa penanaman TOGA ini memiliki banyak manfaat untuk kehidupan keluarga sehari-hari, dan para anggota PKK turun langsung membantu masyarakat dalam penanamannya. Beberapa masyarakat sudah merasakan hasil dari tanaman TOGA ini, namun didusun lain dan masyarakat lainnya masih ada yang belum memiliki tanaman ini dan belum mendapatkan dampak dari hasil tanaman TOGA ini. Diketahui bahwa program ini tidak terlaksana dengan efektif, karena tidak semua dusun memiliki pekarangan yang bisa digunakan untuk penanaman TOGA ini. Selanjutnya, adanya kegiatan posyandu yang dilaksanakan oleh tiga dusun yang menjadi topik penelitian saya, dari tiga dusun tersebut para masyarakat membawa balita dan anak-anaknya untuk melakukan pemeriksaan rutin setiap sebulan sekali, hal tersebut didukung oleh kepala dusun dan disosialisasikan TP PKK Desa Pulo Dogom, namun dalam pelaksanaannya tidak semua masyarakat mau membawa balita dan anak-anaknya dikarenakan takut dan tidak terkait informasi posyandu tersebut, serta anggota dan kader-kader PKK Desa Pulo Dogom ini kurang berkontribusi untuk berperan dalam menginformasikan ke masyarakat sekitar.

Kemudian adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan Tes IVA (Inpeksi Visual Asam asetat) yang dilakukan oleh anggota dan kader-

kader TP PKK Desa Pulo Dogom, terkait salah program kesehatan pemeriksaan Tes IVA ini sendiri belum disosialisasikan oleh PKK ke masyarakat, dikarenakan pemeriksaan ini masih menjadi program yang sedang direncanakan. Selanjutnya, kegiatan senam sehat yang dilakukan seminggu sekali di alun-alun Desa Pulo Dogom, kegiatan tersebut sudah disosialisasikan PKK Desa Pulo Dogom kepada masyarakat, akan tetapi tidak semua masyarakat mau ikut serta dalam pelaksanaannya, dikarenakan hari minggu adalah waktu weekend dan beristirahat. Serta dalam pelaksanaannya anggota PKK Desa Pulo Dogom tidak semua berhadir dan berperan didalam program tersebut. Kemudian adalah kegiatan senam sehat lansia yang dilaksanakan seminggu sekali. Diketahui bahwa peran PKK didalam program yang dilaksanakan pada kegiatan senam sehat kurang efektif, ketidak hadiran anggota PKK yang seharusnya ikut serta melaksanakan program tersebut membuat masyarakat juga kurang antusias mengikuti kegiatan program yang dilaksanakan oleh PKK itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa para anggota dan kader-kader TP PKK Desa Pulo Dogom tidak melaksanakan peran dan kontribusinya dibeberapa program dengan jadwal yang telah ditentukan. Kemudian, didalam pelaksanaannya anggota dan kader-kader TP PKK Desa Pulo Dogom tidak sepenuhnya menginformasikan dan mensosialisasikan bagaimana isi dan cara pelaksanaan program yang mereka laksanakan, sehingga hal tersebutlah yang membuat para masyarakat enggan ikut berperan serta didalam program yang ada.

Peran Pasif

Peran pasif melihat bagaimana sikap setiap anggota yang tergabung dalam PKK Desa Pulo Dogom, bisa berbaur dan berpartisipasi dengan situasi tertentu dalam hidup bermasyarakat. Peran ini dapat dilihat ketika di lingkungan masyarakat terjadinya situasi atau kondisi yang memungkinkan PKK Desa Pulo Dogom turut serta berperan dalam kegiatannya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan. Diketahui bahwa didalam peran pasif ini, para TP PKK Desa Pulo Dogom tidak hanya melaksanakan program yang mereka laksanakan sendiri, tetapi juga memenuhi panggilan apabila masyarakat dan pemerintah sendiri membuat suatu acara yang diadakan di kampungnya masing-masing

dan mengajak serta PKK Desa Pulo Dogom untuk ikut mengambil peran didalam pelaksanaannya.

PENUTUP

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pulo Dogom merupakan salah satu organisasi di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara yang memiliki tanggung jawab dalam membantu desa untuk mensejahterakan masyarakat di Desa Pulo Dogom. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam mensejahterakan masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara belum efektif dan maksimal.

Berdasarkan konsep Soedjono Soekanto (2012: 214) ada beberapa pembagian peran dalam memahami peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pulo Dogom dalam mensejahterakan masyarakat, yaitu, Peran aktif PKK Desa Pulo Dogom belum cukup aktif. Dilihat dari peran seluruh anggota PKK Desa Pulo Dogom didalam organisasinya masih banyak anggota yang tidak hadir dan tidak ikut bekerjasama dalam diskusi program kerja yang akan dilaksanakan. Padahal jadwal rutin wajib yang telah dibuat disepakati secara bersama-sama tanpa adanya paksaan, serta dimusyawarahkan terlebih dahulu. Kemudian, Peran partisipasif PKK Desa Pulo Dogom tidak sepenuhnya efektif dan maksimal dalam pelaksanaannya. Banyak nya program kerja yang telah dibuat menjadi empat pokja (pokok kerja), dan dalam observasi peneliti meneliti dua pokja, yaitu pokja III dan Pokja IV, yang dimana didalam pelaksanaannya tidak terlaksana dengan baik. Peran serta kontribusi para anggota untuk memaksimalkan isi pokja dan mensosialisasikan program masing-masing pokja tidak efektif, karena dari hasil wawancara yang dilakukan, banyak anggota yang tidak bisa ikut serta dalam pelaksanaan dan perkumpulan dari pokja nya. Banyaknya keluhan masyarakat yang tidak memahami isi dan bagaimana prosedur program kerja yang dibuat oleh PKK membuat masyarakat tidak mau bekerja sama dalam pelaksanaannya. Peran PKK di mata masyarakat masih belum dapat dikatakan

mensejahterakan, karena hasil dari program yang dibuat tidak sepenuhnya terlihat dan tidak sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat Desa Pulo Dogom. Peran pasif PKK Desa Pulo Dogom dapat dikatakan baik. Karena, dalam pelaksanaan program dan kegiatan masyarakat setempat, PKK datang memenuhi undangan masyarakat Desa Pulo Dogom dan dapat berkomunikasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yolanda Janna. 2022. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara. Medan: USU.
- Fani Novi Alvianta, Agung Ary Prabowo dan Ahmad Komarudin. 2021. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Keluarga Prasejahtera. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(3).
- Labuhanbatuutarakab.bps.go.id/, diakses pada 21 Juli 2022 pukul 15.15 WIB.
- Lantaeda, Syaron Brigitte., Florence Daicy J. Lengkong., dan Joorie M Ruru. 2017. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48): 2-3.
- Lucia Larasati, Florence D. J. Lengkong Dan Very Y. Londa. 2021. Pemberdayaan Organisasi Pkk di Kelurahan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Administtasi Publik*, 103(7).
- Maani, Karjuni dt. 2019. Teori Actors dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Demokrasi*, 10(1).
- Panthony, Tony. 2019. Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. *Jurnal Demokrasi Internasional*, 1(2).
- Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Yolanda Janna Aini, Simson Ginting | Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara

PuloDogom.com, <https://pulodogom.info/>, diakses pada 6 April 2022 pukul 20.10 WIB.

Rahman, Abdul. 2018. Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(1).

Soekanto, Soedjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara..

Soekanto, Soedjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan cetakan kedua*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Widyastuti, Astriana. 2012. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009. *Jurnal Analisis Pembangunan Ekonomi*, 1(1).